



Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Perusahaan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi dengan *Good Corporate Governance* sebagai Moderasi

Charissa Moren Armanto Putri

Program Studi Akuntansi, Universitas Brawijaya, Indonesia

*Penulis Korespondensi: charissamoren@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effect of profitability measured by Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Earning Per Share (EPS) and firm value measured by Price to Book Value (PBV) on investment decision-making, with Good Corporate Governance (GCG) as a moderating variable. This research is conducted against the backdrop of investment fluctuations in the Indonesian banking sector during the 2019-2024 period due to post-pandemic dynamics. Utilizing a quantitative method with a purposive sampling technique on 26 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the data were analyzed using multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA). The results indicate that profitability and firm value have a positive and significant effect on investment decisions, proving that investors highly consider profitability and market appreciation when allocating capital for investment. Furthermore, GCG was found to significantly strengthen the influence of both variables on investment decisions, reinforcing that good corporate governance can enhance investor confidence in a company's financial signals amid market uncertainty.*

Keywords: Banking Sector; Firm Value; Good Corporate Governance; Investment Decisions; Profitability.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas melalui *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) serta nilai perusahaan melalui *Price to Book Value* (PBV) terhadap pengambilan keputusan investasi dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi, dengan latar belakang fluktuasi investasi di sektor perbankan Indonesia periode 2019-2024 akibat dinamika paska pandemi. Menggunakan metode kuantitatif dengan teknik purposive sampling terhadap 26 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), data dianalisis melalui regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, yang membuktikan bahwa investor sangat mempertimbangkan kemampuan laba dan apresiasi pasar dalam mengalokasikan modal untuk melakukan investasi. Selain itu, GCG ditemukan secara signifikan memperkuat pengaruh kedua variabel tersebut terhadap keputusan investasi, menegaskan bahwa tata kelola perusahaan yang baik mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap sinyal keuangan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian pasar.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*; Keputusan Investasi; Nilai Perusahaan; Profitabilitas; Sektor Perbankan.

1. LATAR BELAKANG

Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut penanaman modal atau pengalokasian dana ke dalam bentuk investasi di masa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan di masa mendatang (Mubarakah & Indah, 2021). Pengambilan keputusan untuk berinvestasi memiliki suatu harapan yang kuat untuk mendapatkan keuntungan yang memadai pada masa yang akan datang, seimbang dengan tingkat risiko yang bersedia ditanggung oleh para investor.

Keputusan investasi di Indonesia pada tahun 2019 hingga 2024 mengalami perubahan yang disebabkan dari berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Pada awal tahun 2020, pandemi COVID-19 menyebabkan ekonomi melemah sehingga berujung pada penurunan besar dalam realisasi investasi selama tahun 2020 dan 2021. Namun, pada tahun 2022 hingga 2024, investasi mulai pulih dan menjadi stabil kembali. Pertumbuhan positif

disebabkan oleh kestabilan ekonomi, kebijakan pemerintah yang mendukung investasi, dan kemudahan dalam proses perizinan yang menjadi faktor utama dalam menumbuhkan kepercayaan dari para investor.

Sektor perbankan di Indonesia memiliki peran sangat penting dalam mendorong ekonomi nasional. Bank berperan sebagai lembaga perantara yang menghubungkan pihak yang memiliki surplus dana dengan yang membutuhkan dana. Beberapa saham sektor perbankan seperti BBRI, BBCA, BMRI, dan BBNI menjadi penggerak utama dalam Indeks Harga Saham (IHSG). Pengambilan keputusan dalam investasi di sektor perbankan dipengaruhi oleh faktor ekonomi seperti kenaikan suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2023, yang memengaruhi margin bunga bersih bank dan mendorong sektor ini untuk mengubah strategi investasi serta pengelolaan risiko (W. Sari, 2024).

Pada era globalisasi, berbagai macam informasi mengalir secara terbuka, hal ini membawa pengaruh positif dan negatif bagi perekonomian. Meskipun pertumbuhan ekonomi melalui pasar modal sangat besar, minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi masih tergolong rendah (Syaputra & Aslami, 2022). Masyarakat masih kesulitan memfilter sinyal berkualitas pada banyaknya informasi, sehingga asimetri informasi tetap terasa tinggi. Hal ini disebabkan karena mayoritas masyarakat Indonesia memiliki pandangan negatif serta merasa tabu terhadap dunia investasi. Masyarakat memiliki anggapan bahwa berinvestasi merupakan hal yang sulit dan hanya dapat dilakukan oleh kalangan tertentu, serta membutuhkan modal yang besar. Sehingga menyebabkan hambatan finansial yang signifikan bagi calon investor pemula.

Profitabilitas merupakan salah satu penentu dalam pengambilan keputusan investasi perusahaan. *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) dianggap dapat menjadi tolak ukur dalam pengambilan keputusan investasi (Astakoni & Wardita, 2020). Sementara *Earning Per Share* (EPS) dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang dialokasikan untuk lembar saham yang beredar. Nilai perusahaan yang dapat diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) juga mencerminkan ekspektasi pasar terhadap prospek pertumbuhan dan profitabilitas di masa yang akan datang, sehingga menjadi pertimbangan penting bagi investor (Hasnia et al., 2023).

Penelitian ini menyajikan kebaruan melalui penggunaan variabel moderasi *Good Corporate Governance* (GCG). GCG berfungsi sebagai variabel yang memperkuat hubungan positif dengan memastikan bahwa ketika bank profit, maka keputusan investasi yang diambil benar-benar didasarkan pada analisis risiko yang matang (Rossi & Panggabean, 2012). Tanpa sistem tata kelola yang baik, kemampuan profitabilitas dan nilai perusahaan tidak akan

menghasilkan keputusan investasi yang optimal. Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) memberikan bukti empiris pengaruh profitabilitas terhadap keputusan investasi; (2) memberikan bukti empiris pengaruh nilai perusahaan terhadap keputusan investasi; (3) meneliti peran moderasi GCG dalam mempengaruhi hubungan antara profitabilitas dan keputusan investasi; serta (4) meneliti peran moderasi GCG dalam mempengaruhi hubungan antara nilai perusahaan dan keputusan investasi.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan kemampuan tentang bagaimana manajemen memprediksi perkembangan perusahaan di masa depan, yang berdampak pada pilihan investor. Sinyal biasanya didefinisikan sebagai kode yang diberikan pihak perusahaan kepada calon investor (Connelly et al., 2025). Para investor dapat mengambil keputusan investasi seperti membeli atau menahan berdasarkan penilaian terhadap sinyal-sinyal ini. Apabila sinyal ROA, ROE, dan EPS kuat maka keputusan investasi cenderung positif. Teori sinyal menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (Murniati & Ingra, 2023).

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan suatu kontrak yang melibatkan satu atau lebih orang, dalam hal ini principal mempekerjakan orang lain (*agent*) dengan tujuan untuk memberikan suatu jasa dan mendelegasikan kepada agent tersebut wewenang dalam pengambilan keputusan yang tepat dan terbaik (Jensen & Meckling, 1976). Dalam konteks perusahaan, principal diibaratkan sebagai pemegang saham atau pemilik modal, sedangkan agen adalah manajemen perusahaan. *Good Corporate Governance* berperan sebagai mekanisme internal untuk mengarahkan dan mengendalikan operasional agar sejalan dengan kepentingan pemegang saham, sehingga dapat meminimalkan konflik keagenan.

Profitabilitas dan Keputusan Investasi

Profitabilitas yang tinggi atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang besar akan memungkinkan perusahaan untuk menggunakannya sebagai keperluan investasi (Alamsyah, 2017). Profitabilitas merupakan gambaran suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari aktivitas bisnisnya dan menjadi indikator investor dalam menentukan keputusan dalam berinvestasi (Absyor, 2025). *Return on Asset (ROA)* mengukur kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba dari total asetnya. *Return on Equity* (ROE) menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal ekuitasnya, sedangkan *Earning Per Share* (EPS) merupakan informasi yang sangat mendasar dan berguna bagi para investor karena dapat menggambarkan prospek earning perusahaan di masa yang akan datang (Mayanti, 2022).

H1 = Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Nilai Perusahaan dan Keputusan Investasi

Nilai perusahaan yang tinggi dapat mencerminkan ekspektasi pasar terhadap prospek pertumbuhan dan profitabilitas di masa yang akan datang. *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Apabila nilai PBV tinggi, maka akan semakin besar tingkat kemakmuran pemegang saham (Meifari, 2023). Dari sudut pandang teori sinyal, kecermatan dalam mengambil keputusan investasi adalah sinyal, dan peningkatan nilai perusahaan adalah respon pasar terhadap sinyal tersebut (M. L. Sari & Gunawan, 2023).

H2 = Nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah untuk semua stakeholders (Monks & Minow, 2003). GCG berfungsi sebagai variabel moderasi untuk mengontrol perilaku agen dalam hubungannya antara profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap keputusan investasi. Kepemilikan institusional digunakan sebagai proksi GCG karena institusi memiliki sumber daya yang lebih besar, sehingga dapat menguasai mayoritas saham dan mengendalikan keputusan manajemen (Saifi, 2019). GCG mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap keputusan investasi (Latifah & Murniningsih, 2017).

H3: Good Corporate Governance memoderasi pengaruh positif dan signifikan profitabilitas terhadap keputusan investasi.

H4: Good Corporate Governance memoderasi pengaruh positif dan signifikan nilai perusahaan terhadap keputusan investasi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengujian hubungan sebab akibat antara variabel independen (profitabilitas dan nilai perusahaan) dan variabel dependen (keputusan investasi), dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi. Data

yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan periode 2019–2024 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019–2024. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: (1) perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI secara konsisten selama periode 2019–2024; dan (2) secara konsisten menerbitkan annual report/sustainability report selama periode tersebut. Dari 47 perusahaan perbankan yang terdaftar, diperoleh 26 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan total 156 data observasi.

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2024	47
2.	Perusahaan yang secara tidak konsisten terdaftar di BEI periode 2019-2024	(10)
3.	Perusahaan yang secara tidak konsisten menerbitkan annual report/sustainability report 2019-2024	(11)
	Jumlah Sampel Penelitian	26
	Total Data dalam Penelitian Periode 2019-2024	156

Sumber: Data Olahan Peneliti (2026)

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari: (1) Variabel dependen yaitu Keputusan Investasi yang diukur menggunakan Return on Investment ($ROI = (\text{Total Pendapatan} - \text{Total Biaya}) / \text{Total Biaya} \times 100\%$); (2) Variabel independen yaitu Profitabilitas yang diproksikan melalui ROA, ROE, dan EPS, serta Nilai Perusahaan yang diproksikan melalui Price to Book Value (PBV); dan (3) Variabel moderasi yaitu *Good Corporate Governance* yang diproksikan melalui Kepemilikan Institusional ($KI = \text{Jumlah saham dimiliki institusi} / \text{Total saham beredar} \times 100\%$).

Metode analisis yang digunakan meliputi: analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (Uji t dan Uji F), uji koefisien determinasi (R^2), serta *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menguji peran moderasi GCG. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	156	-13.600	13.580	1.72660	2.597994
ROE	156	-95.440	31.200	8.07878	12.894636
EPS	156	-141.513	271593.149	7352.44418	38394.243184
PBV	156	.387	24.229	2.06796	2.857815

GCG (KI)	156	.207	1.000	.67319	.215659
Keputusan Investasi (ROI)	156	-.661	1.665	.46282	.462170

Sumber: Data Olahan Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, terdapat 156 sampel data. Nilai rata-rata ROA sebesar 1,7266% menunjukkan bahwa rata-rata perbankan dalam sampel memiliki kinerja yang cukup sehat. ROE memiliki nilai rata-rata 8,0787% namun dengan standar deviasi yang sangat tinggi (12,8946), mengindikasikan adanya ketimpangan yang lebar antara efisiensi modal antar bank. EPS memiliki rata-rata 7.352,44 dengan persebaran yang sangat lebar akibat perbedaan skala antara bank besar dan kecil. Nilai rata-rata PBV sebesar 2,0679 menunjukkan bahwa harga pasar saham perbankan Indonesia secara rata-rata bernilai dua kali lipat dari nilai bukunya. GCG (kepemilikan institusional) memiliki rata-rata 67,31% dengan standar deviasi kecil, menunjukkan kualitas tata kelola yang cenderung setara dan stabil di antara bank-bank dalam sampel.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

Keterangan	Nilai
N	156
Test Statistic	0.056
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200
Kesimpulan	Data terdistribusi normal

Sumber: Data Olahan Peneliti (2026)

Hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan semua variabel memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan semua variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05, sehingga model terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis dan Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji T dan Regresi Linear Berganda

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-	.182		-	<.001
ROA	3.006			16.509	
ROE	.258	.115	.264	2.245	.026
EPS	.261	.108	.305	2.425	.017
PBV	.110	.030	.253	3.604	<.001
	.304	.073	.231	4.148	<.001

Sumber: Data Olahan Peneliti (2026)

Hasil Uji F menunjukkan nilai $F = 56,300$ dengan signifikansi $< 0,001$, yang berarti seluruh variabel independen (ROA, ROE, EPS, PBV) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Nilai R^2 sebesar 0,599 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan 59,9% variasi keputusan investasi. Dari hasil Uji T, ROA (sig. 0,026), ROE (sig. 0,017), EPS (sig. $< 0,001$), dan PBV (sig. $< 0,001$) seluruhnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 5. Hasil Uji MRA

Model	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	.285	.151	1.882	.062
ROA	.234	.098	2.393	.018
ROE	-.263	.094	-	.006
			2.786	
EPS	.005	.016	.299	.766
PBV	.142	.046	3.083	.002
GCG (KI)	.633	.304	2.085	.039
ROA*GCG	.395	.182	2.170	.032
ROE*GCG	.326	.147	2.214	.028
EPS*GCG	.186	.067	2.794	.006
PBV*GCG	.265	.072	3.696	<.001

Sumber: Data Olahan Peneliti (2026)

Hasil uji MRA menunjukkan nilai R^2 meningkat dari 0,599 menjadi 0,700 setelah memasukkan variabel moderasi GCG, yang berarti variabel independen bersama GCG mampu menjelaskan 70% variasi keputusan investasi. Interaksi ROA*GCG (sig. 0,032), ROE*GCG (sig. 0,028), EPS*GCG (sig. 0,006), dan PBV*GCG (sig. $< 0,001$) seluruhnya signifikan, membuktikan bahwa GCG memperkuat pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap keputusan investasi.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan melalui ROA, ROE, dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada sektor perbankan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diukur melalui pemanfaatan aset, ekuitas, maupun laba per lembar saham, semakin besar kecenderungan investor untuk menanamkan modal. Hal ini sejalan dengan *Signaling Theory*, di mana rasio profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif yang mendorong para investor untuk berinvestasi, karena mengindikasikan prospek laba dan nilai perusahaan yang cerah di masa mendatang. Temuan ini konsisten dengan penelitian Julaeha et al. (2021), Ambarwati

(2021), dan Absyor (2025) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Keputusan Investasi

Nilai perusahaan yang diproksikan melalui *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Nilai PBV yang tinggi mencerminkan adanya kepercayaan pasar terhadap prospek pertumbuhan dan kinerja perusahaan di masa mendatang, yang mendorong investor untuk lebih yakin dalam mengambil keputusan investasi. Dari sudut pandang teori sinyal, PBV yang tinggi merupakan respon pasar positif yang meyakinkan investor bahwa perusahaan memiliki kondisi fundamental yang baik. Temuan ini sejalan dengan Hasnia et al. (2023) dan M. L. Sari & Gunawan (2023).

Peran Moderasi GCG pada Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Perusahaan terhadap Keputusan Investasi

Good Corporate Governance yang diproksikan melalui kepemilikan institusional terbukti berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap keputusan investasi. Tingginya kepemilikan institusional mencerminkan adanya pengawasan yang lebih efektif terhadap manajemen, sehingga meningkatkan kredibilitas informasi keuangan yang disampaikan perusahaan. GCG juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan, sehingga nilai perusahaan yang tinggi dipersepsikan sebagai cerminan kondisi fundamental yang kuat. Hal ini meningkatkan keyakinan investor untuk melakukan investasi. Temuan ini konsisten dengan penelitian Latifah & Murniningsih (2017), Puspitasari & Suryawati (2019), dan Lumbangaol et al. (2023).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diproksikan melalui ROA, ROE, dan EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada sektor perbankan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin besar kecenderungan investor untuk menanamkan modal. Nilai perusahaan yang diproksikan melalui PBV juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi; nilai PBV yang tinggi mencerminkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan. Selanjutnya, *Good Corporate Governance* yang diproksikan melalui kepemilikan institusional terbukti memperkuat pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap keputusan investasi, baik secara parsial maupun bersama-sama. Hal ini

menegaskan bahwa tata kelola perusahaan yang baik memiliki peran strategis dalam meningkatkan kepercayaan investor terhadap sinyal keuangan perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain minimnya penelitian terdahulu yang menggunakan GCG sebagai variabel moderasi terhadap keputusan investasi, serta adanya kondisi eksternal seperti pandemi COVID-19 dan dinamika politik yang tidak dikendalikan secara khusus dalam model. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan ukuran GCG yang lebih komprehensif, menambahkan variabel makroekonomi, memperluas cakupan sektor industri, serta mempertimbangkan proksi keputusan investasi yang lebih beragam seperti Price Earning Ratio atau Tobin's Q. Bagi investor, disarankan untuk memperhatikan kinerja profitabilitas, nilai perusahaan, serta kualitas tata kelola perusahaan sebagai dasar seleksi investasi. Bagi manajemen perbankan, penting untuk menjaga konsistensi peningkatan profitabilitas, nilai perusahaan, serta kualitas GCG dalam aspek transparansi dan akuntabilitas.

DAFTAR REFERENSI

- Absyor, A. B. (2025). *Efektivitas Kebijakan Pendanaan, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Sub Sektor Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024*. World Class Islamic University UNISSULA.
- Adnan, S., & Aisyah Hidayati, S. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 6(1), 101–106. <https://doi.org/10.29303/alexandria.v6i1.938>
- Agustin, L., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA*. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i2.2146>
- Alamsyah, S. (2017). Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Keputusan Investasi. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 136. <https://doi.org/10.31000/competitive.v1i1.112>
- Ambarwati, J. (2021).). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313>
- Astakoni, I. M. P., & Wardita, I. W. (2020). Keputusan Investasi, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Sebagai Faktor Penentu Nilai Perusahaan Manufaktur. *WACANA EKONOMI*, 19(1), 10–23.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Reutzel, C. R., DesJardine, M. R., & Zhou, Y. S. (2025). Signaling Theory: State of the Theory and Its Future. *Journal of Management*, 51(1), 24–61. <https://doi.org/10.1177/01492063241268459>
- Fadillah, A., Tiara, S., & Elviani, S. (2021). Tinjauan Teoritis Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 531–534.

- Hasnia, S., Tawe, A., Nurman, N., Anwar, A., & Musa, M. I. (2023). Penggunaan Price Earning Ratio dan Price To Book Value sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham. *CEMERLANG*, 3(4), 300–312.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. In *A Theory of the Firm*. Harvard University Press.
- Julaeha, Aryani, F., & Hendratni, T. W. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan*. JIMP: Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila.
- Latifah, L., & Murniningsih, R. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi terhadap Nilai Perusahaan. *University Research Colloquium*.
- Lumbangaol, I. S., Pasaribu, D., Silitonga, I. M., Simanjuntak, A., & Damanik, D. P. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*.
- Mayanti, Y. (2022). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 5(1), 26–39.
- Meifari, V. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(3), 265–268.
- Monks, R. A. G., & Minow, N. (2003). *Corporate Governance*. New Jersey: Blackwell.
- Mubarakah, F., & Indah, N. P. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen*.
- Murniati, M., & Ingra, I. (2023). Struktur Modal, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(1), 292–311.
- Noviani, A. V., Atahau, A. D., & Robiyanto, R. (2019). Struktur Modal, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan: Efek Moderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Pratiwi, A., & Muqmiroh, F. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keputusan Investasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)*.
- Puspitasari, D., & Suryawati, B. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*.
- Retno, R. D., & Priantinah, D. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Nominal*.
- Rossi, R. N., & Panggabean, R. R. (2012). Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan. *Binus Journal*. <https://doi.org/https://doi.org/10.21512/bbr.v3i1.1290>
- Saifi, M. (2019). Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Sari, M. L., & Gunawan, J. (2023). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1871–1880.

- Sari, W. (2024). Analisis Pengambilan Keputusan Investasi Menggunakan Metode Discounted Cash Flow pada Saham Sub Sektor Perbankan Syariah. *Jurnal Maps*, 8(1), 10–25.
- Syaputra, A., & Aslami, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi di Pasar Modal terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Journal of Social Research*, 1(3), 163–168. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i3.51>
- Wahyuni, S., Febriansyah, S., Darni, S., & Razali, R. (2020). Pengaruh Kepemilikan Saham Institusional, Konsentrasi Kepemilikan Saham dan Profitabilitas terhadap Keputusan Investasi. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*.